

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti mempunyai maksud untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan piranti apa saja yg digunakan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah pada Masa Pandemi Covid-19. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui tentang penerapan protokol kesehatan yang dipersiapkan dan dilakukan pada pelaksanaan pilkada tersebut.

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor KPU Daerah Kabupaten Tasikmalaya di Ruko Blok Singaparna No. 416A Jl. Raya Timur, Cipakat, Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya karena penulis ingin mewawancarai narasumber dari Lembaga penyelenggara Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.2. Fokus Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Non-Alam *Coronavirus Disease (COVID-19)* oleh KPU Kab. Tasikmalaya sebagai penyelenggara Pilkada Serentak tahun 2020.

3.1.3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah jawaban Komisi Pemilihan Umum, yaitu KPU Kabupaten Tasikmalaya sebagai penyelenggara pemilukada dalam menganalisis Implementasi PKPU Nomor 6 Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai *member check* kemudian penulis melakukan penelitian terhadap beberapa narasumber lain diantaranya Anggota KPPS, Tim Sukses Pasangan Calon, dan Masyarakat yang mengikuti Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut;

Tabel 2.1 Sasaran Penelitian

No.	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Jajang Jamaludin, S.Ag	Kepala Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kab. Tasikmalaya dalam Pilkada Serentak Tahun 2020
2.	Syamsul Rizki Ramadan, S.Kom	Anggota KPPS Kp.Sindanglengo RT 002 RW 008 Ds.Cikukulu Kec.Karangnunggal Kab. Tasikmalaya

3.	Abdul Ghopur, S.Kom	Anggota KPPS Desa Tawang Kec. Pancatengah Kab. Tasikmalaya
4.	Darul Maarif	Koordinator Lapangan Tim Sukses Pasangan Calon No. Urut 1 Aziz Rismaya Mahpud-Haris Sanjaya

3.1.4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana dengan pendekatan ini peneliti akan menyelidiki secara cermat dan mendalam mengenai pengimplementasian PKPU Nomor 6 Tahun 2020 pada penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya.

Pendekatan Studi Kasus menurut Suyitno (2018:90) merupakan jenis pendekatan yang dilakukan untuk menyelidiki dan memahi sebuah permasalahan atau kejadian yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mencari sebuah solusi agar masalah dapat diungkap dan diselesaikan.

3.1.5. Teknik Pengambilan Informan

Dalam teknik pengambilan sampel atau penetapan informan ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *Snowball Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016: 269) Yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang

diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya memperoleh informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data. Sementara itu *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula nya berjumlah kecil, lalu kemudian membesar. Penggunaan teknik ini berkaitan dengan kelengkapan data yang harus diraih dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topic penelitian. Mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menentukan informan atau narasumber utama dalam penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu. Peneliti juga tidak menutup kemungkinan jika dalam penelitian peneliti menemukan kejanggalan atau ketidakcocokan dan kemudian dibutuhkan data lain atau data tambahan agar penelitian menjadi lebih akurat maka peneliti akan melakukan *member check* atau perbandingan dengan Informan lain, yang peneliti maksud disini adalah Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kab. Tasikmalaya sebagai lembaga pembanding.

3.1.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi lapangan, wawancara, angket dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016: 205).

Hal ini diperlukan untuk memperoleh data, ataupun informasi – informasi, keterangan dan fakta – fakta yang diperlukan untuk proses penelitian dan Peneliti menggunakan metode/teknik penelitian data sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan, dokumen-dokumen serta bahan-bahan terkait lainnya yang berhubungan dan dapat membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.

b. Observasi

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode/teknik observasi non-partisipatif dimana dalam pengumpulan data-data dan informasi dari kejadian yang telah terjadi dari lapangan diperoleh baik melalui narasumber maupun media berita.

c. Wawancara

Wawancara yang akan digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian secara langsung mewawancarai kepada responden untuk mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dan lebih detail, dimana jumlah respondennya yang akan diwawancara hanya beberapa orang saja sebagai sampel.

d. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016: 145) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian menurut (Hamidi, dalam Sugiyono, 2016: 145) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan data dalam penelitian dengan cara pendokumentasian ini, penulis akan menggunakan dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang atau responden/narasumber, dimana metode dokumentasi ini merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Untuk pendokumentasian pengumpulan data oleh peneliti akan menggunakan cara mengumpulkan dokumen – dokumen dari responden atau narasumber terpercaya dan mengetahui tentang objek yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data dari berbagai hal, seperti dari media cetak, jurnal, publikasi literature pemerintah dan/atau perorangan, untuk mendapatkan

informasi yang akurat dan digunakan sebagai bahan dalam penelitian ini.

3.1.7. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 137) sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kedua sumber tersebut, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Uraian mengenai kedua sumber data dimaksud baik primer maupun sekunder, dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016: 147), Data Primer adalah merupakan sumber data yang langsung memberikan data dan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tasikmalaya mengenai Implementasi PKPU Nomor 6 Tahun 2020 pada Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016: 147), Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dan atau informasi kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen yang diberikan dan/atau yang diperoleh dari berbagai media atau melalui seseorang yang dapat mewakili untuk menyampaikan informasi atau data yang

dibutuhkan. Untuk memperoleh data sekunder peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, publikasi ilmiah, dan lain sebagainya yang terkait dengan hal ihwal mengenai Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilaksanakan di masa pandemik Tahun 2020 ini.

3.1.8. Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 243), bahwa terdapat dua data, yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Yang dimaksud Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar, sedangkan yang dimaksud Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti bermaksud memberikan gambaran informasi tentang penjelasan konflik yang berkaitan dengan penyesuaian peraturan Pemilu Kepala Daerah di Masa Pandemi Covid-19.

3.2. Metode Analisis Data dan Validitas Data

3.2.1. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Mengenai hal ini Nasution (Sugiyono, 2016: 245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3.2.2. Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya sesuai wawancara, dan pengamatan.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada bagi penulis.

c. Penyajian Data

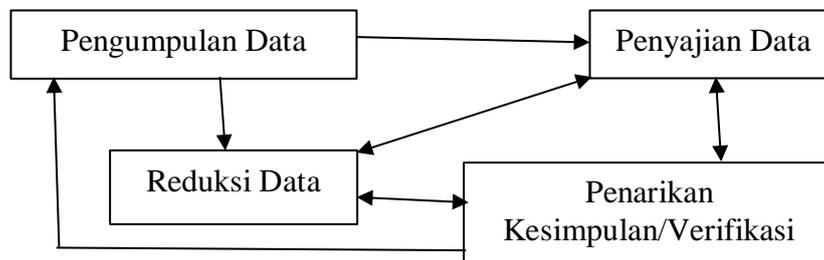
Langkah selanjutnya setelah data direduksi, maka gambaran data tersebut dapat disajikan. Dalam penulisan kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 246).

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan sumber perolehannya, selain itu juga disajikan pula data hasil wawancara dari informan/narasumber.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2016: 247) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. Proses analisis interaktif dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Analisis Interaktif



Sumber: Miles and Huberman (1992:20)

3.2.3. Validitas Data

Proses validitas data merupakan penetapan derajat antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2016: 270), Lebih lanjut (Sugiyono, 2016: 270) juga menjelaskan tiga macam triangulasi. Yang dimaksud Triangulasi data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama, misalnya wawancara.

Ketiga triangulasi sebagaimana dimaksud adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni:

- Triangulasi sumber: adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut diatas, bahwa dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Patton dalam (Moleong, 2017) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang langsung menangani di lapangan dengan orang yang ada di Lembaga penyelenggara. dan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan narasumber dan catatan – catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti, lalu peneliti mengecek kembali data yang didapat untuk memeriksa dan membandingkan keabsahannya. Hal ini menjadi tolak ukur untuk menguji validitas data yang diteliti.

